

## ABSTRAK

Pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan matematika yang digolongkan dalam kemampuan tingkat tinggi yang penting dimiliki oleh siswa. Kenyataannya pada kelas XI MIPA SMAN 4 Padang peserta didik belum dapat memahami masalah matematika yang disajikan dalam masalah sehari-hari, dan peserta didik tidak mampu untuk menentukan metode penyelesaian soal yang memerlukan pemahaman lebih. Masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut “Apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan teknik *probing-prompting* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas XI MIPA SMA N 4 Padang” penelitian bertujuan untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar menggunakan teknik *probing-prompting*, serta melihat respon peserta didik saat guru mengajar menggunakan teknik *probing-prompting*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment*, dengan desain *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dan sampelnya adalah kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 di SMAN 4 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk essay dan lembar observasi.

Berdasarkan analisis data uji hipotesis dengan *p-value* 0,046 dan fakta hasil tes akhir disimpulkan pengaruh *teknik probing-prompting* mengakibatkan peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dalam kemampuan pemecahan masalah matematis.

**Kata kunci:** *Probing-Prompting*, kemampuan pemecahan masalah matematis, Pembelajaran langsung.